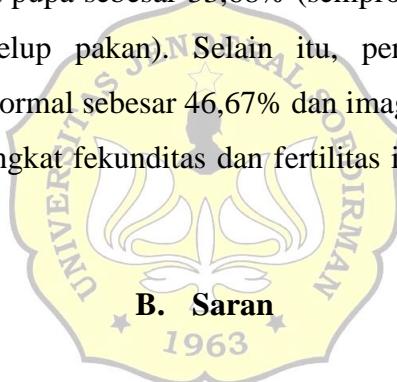


V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu:

1. Metabolit sekunder jamur entomopatogen *F. oxysporum* yang paling efektif menyebabkan kematian larva *S. frugiperda* sampai 46,67% pada perlakuan metabolit sekunder 40% dengan metode aplikasi semprot larva (efek letal).
2. Perlakuan metabolit sekunder konsentrasi 40% juga efektif dalam menurunkan aktivitas makan sebesar 36,22% dan menghambat perkembangan stadia biologis *S. frugiperda*, yakni stadia larva sebesar 20,06% (celup pakan), stadia pupa sebesar 33,68% (semprot larva), dan stadia imago sebesar 16,89% (celup pakan). Selain itu, perlakuan ini menghambat pembentukan pupa normal sebesar 46,67% dan imago normal sebesar 66,67% serta menurunkan tingkat fekunditas dan fertilitas individu dewasa (efek sub letal).



Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka sebaiknya:

1. Perlu dilakukan optimalisasi terhadap formulasi metabolit sekunder jamur entomopatogen *F. oxysporum* baik selama proses ekstraksi atau disertai dengan penambahan bahan penstabil.
2. Pembuatan formulasi diuji coba menggunakan media cair lain khusus jamur dan jangan disimpan terlalu lama.